

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN EARNING TERHADAP  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018**

**Husriah**

Politeknik Baubau

Email : husria93@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji arus kas operasi dan earning berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai 2018. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel sebanyak 41 perusahaan. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen ( arus kas operasi dan laba bersih) dengan variabel dependen (return saham) dengan nilai 5.846 dan dapat disimpulkan juga bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang lebih kuat dengan return saham dibandingkan dengan laba bersih ( $0.005 > 0.001$ ). Secara parsial terdapat pengaruh antara arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan Uji F Anova dimana didapat nilai Fhitung sebesar  $5.846 > 3.05$  Ftabel. Secara parsial dalam penelitian ini didapat bahwa untuk variabel arus kas operasi thitung  $1.736 >$  ttabel 1.65431, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh positif arus kas operasi terhadap return saham. Untuk variabel laba bersih dapat juga disimpulkan bahwa ada hubungan, ini dapat dilihat antara variabel laba bersih nilai thitung  $1.901 >$  ttabel 1.65431, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima artinya ada pengaruh positif laba bersih terhadap return saham.

**Kata Kunci :** Arus Kas Operasi, Earning (Laba Bersih) dan Return Saham

**INFLUENCE OF OPERATING CASH FLOWS AND EARNINGS  
ON SHARE RETURN OF REGISTERED PROPERTY COMPANIES  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2015-2018**

**Husriah**

Baubau Polytechnic

Email : husria93@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of operating cash flow and earnings on stock returns in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015 to 2018. This research method uses quantitative. The data source used is secondary data. The sample is 41 companies. The analysis tool uses multiple linear regression. The results show that there is a positive influence between the independent variables (operating cash flow and net income) and the dependent variable (stock returns) with a value of 5,846 and it can be concluded that operating cash flow has a stronger influence on stock returns than net income ( $0.005 > 0.001$ ). Partially there is an influence between operating cash flow and net income on stock returns. In this study, it was shown using the F Anova test where the Fcount value was  $5.846 > 3.05$  Ftable. Partially in this study it was found that for the operating cash flow variable tcount  $1.736 >$  ttable 1.65431, it can be concluded that H1 or the first hypothesis is accepted. This

means that there is a positive effect of operating cash flow on stock returns. For the net income variable, it can also be concluded that there is a relationship, this can be seen between the net income variable, the value of  $t_{count} 1.901 > t_{table} 1.65431$ , it can be concluded that H2 or the second hypothesis is accepted, meaning that there is a positive effect of net income on stock returns.

**Key Words :** Operating Cash Flow, Earning (Net Profit), Stock Return

## **PENDAHULUAN**

Modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas aktiva yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal adalah melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Sebagian besar nasabah laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang akurat yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pengetahuan ataupun karena informasi yang susah untuk dicari. Sebenarnya informasi-informasi seperti halnya laporan keuangan perusahaan berkreasi hal yang penting dalam pengambilan keputusan.

Laporan arus kas melakukan ikhtisar transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2). Melalui PSAK No. 2, pada dasarnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengubah penyajian laporan perubahan posisi keuangan yang semula berupa laporan arus dana menjadi laporan arus kas yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode akuntansi.

Berlandaskan deskripsi arahan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Earning terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018".

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti tahun 2015-2018?
2. Apakah earning (laba bersih) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti tahun 2015-2018?
3. Apakah arus kas operasi dan earning (laba bersih) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti tahun 2015-2018?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sama dengan suatu informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahrmi, 2011 : 22).

#### **Tujuan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Informasi posisi laporan keuangan yang menciptakan modal perusahaan sangat dibutuhkan oleh sejumlah konsumen, baik sebagai bahan evaluasi maupun bahan

perbandingan dalam melihat dampak keuangan yang bisa timbul dari suatu keputusan ekonomis yang diambil.

2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan untuk melaksanakan dan memandangi betapa perusahaan dimasa sekarang dan pada masa yang akan datang mampu menghasilkan keuntungan baik sama ataupun makin menguntungkan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan industri memberikan suatu manfaat dalam menilai aktivitas investasi maupun pendanaan dan juga operasi perusahaan selama periode tertentu.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Adapun jenis-jenis laporan keuangan diantaranya :

1. Neraca  
Neraca dalam laporan keuangan adalah bagian laporan keuangan perusahaan yang menghasilkan suatu periode akuntansi yang memperlihatkan posisi keuangan pada perusahaan diakhir periode tersebut.
2. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi ini berarti berasosiasi dengan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering didefinisikan sebagai perbandingan kinerja misalnya mengukur tingkat pengembalian investasi atau suatu laba per saham.
3. Laporan Perubahan Ekuitas  
Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang timbul atas transaksi dengan pemilik yang juga termasuk jumlah investasi, perhitungan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.
4. Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan suatu aturan informasi perubahan asal usul yang cocok beserta kas entitas yang memperlihatkan secara terpisah suatu perubahan yang berjalan dalam satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan juga mengenai pendanaan.
5. Catatan Laporan Keuangan  
Catatan laporan keuangan adalah berisi suatu rangkuman kebijakan akuntansi yang bagaikan signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Laporan Arus Kas**

Harahap (2010 : 257), laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Hery (2016 : 87), pelaporan finansial membentuk laba dan informasi mengenai laba yang melatih indikator yang baik untuk menentukan atau melaksanakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Skousen dkk (2009 : 289), terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yaitu :

1. Metode Langsung  
Pada dasarnya adalah pemeriksaan kembali setiap pos (atau akun) laporan laba rugi dengan tujuan melaporkan seberapa banyak kas yang diterima atau dikeluarkan sehubungan dengan pos tersebut dan cara terbaik untuk melakukan metode langsung adalah membariskan secara pengurangan daftar pos-pos informasi laba rugi dan menghitung berapa banyak kas yang terkait dengan setiap pos.
2. Metode Tidak Langsung  
Dengan metode tidak langsung, laporan arus kas dimulai dengan laba bersih yang memasukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengalihkan seluruh akun laporan laba rugi menjadi angka-angka arus kas.

### **Mengukur Arus Kas Operasi**

Arus Kas Operasi sebagai arus kas masuk/keluar dalam periode tertentu dari kegiatan operasi perusahaan. Skala pengukuran adalah rasio dengan satuan pengukuran Rupiah per total aset. Untuk mendapatkan data arus kas operasi ini, dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan (laporan arus kas yang bagian arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi).

### **Return Saham**

Jogiyanto (2014 : 205), return membentuk hasil yang diperoleh dari investasi. Return bisa berupa realisasi yang sudah terjadi atau ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.

Tandelilin (2010 : 102), mendefinisikan return saham bersama pendapatan atau imbalan yang berasal dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham pada perusahaan yang diberikan kepada investor. Salah satu faktor yang memotivasi para investor dalam berinvestasi adalah tingkat return yang akan didapatkannya ketika menanamkan modalnya pada emiten tanpa melupakan risiko yang harus dihadapinya. Semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan.

### **Mengukur Return Saham**

Return saham diukur dengan aktualisasi satuan persen bertujuan untuk membawa (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda. Return saham dihitung menggunakan rumus yaitu :

$$Rit = Return\ Saham = \frac{pt-(pt-i)}{(pt-i)}$$

Keterangan :

Rit = Tingkat Return Saham Perusahaan i pada Periode t

Pit = Harga Saham Perusahaan pada Periode t

Pi (t-1) = Harga Saham Perusahaan i pada Periode t-1

### **Laba Bersih**

Candra (2015 : 4), laba bersih sebagai selisih lebih total penerimaan atas total pengeluaran. Jika total pengeluaran lebih besar dari total penerimaan, maka perusahaan akan melaporkan rugi bersih. Jika dalam suatu periode akuntansi tertentu penerimaan sama dengan pengeluaran dikatakan operasi bisnis berada pada titik impas.

Menurut Hanafi dan Halim (2018 : 16), laba bersih membentuk selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dari penjualan barang atau jasa. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.

Dhira (2010 : 75), mengungkapkan laba bersih mengukur daya muat usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya. Laba bersih juga membantu modal investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil di masa yang datang.

### **Mengukur Laba Bersih**

Laba atau rugi dari aktivitas bisnis perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan perhitungan akrual. Laba akuntansi yang digunakan adalah laba bersih. Skala pengukuran bersama skala rasio yang dihitung berdasarkan Rupiah per lembar saham. Laba akuntansi didapat dari laporan keuangan (laporan laba rugi tahun berjalan). Untuk mencari laba bersih pertama kali yaitu menghitung laba kotor yang diperoleh dari penjualan bersih dikurangi oleh HPP. Kemudian laba kotor akan dikurangi oleh beban usaha, beban bunga dan beban pajak. Laba bersih dirumuskan yaitu :

$$Laba\ Bersih = Laba\ Kotor - Beban\ Usaha + Pendapatan\ Lain - Beban\ Lain - Pajak$$

### **Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar para pemegang saham dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Prastowo (2011 : 34), arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan para pemegang saham dari informasi arus kas tersebut. Tandelilin (2010 : 342), arus kas operasi membuat informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.

### **Pengaruh Laba Bersih terhadap Return Saham**

Husnan dan Pudjiastuti (2012 : 134), perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melebihi laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maka secara teoretis perusahaan mampu memberikan para pemegang saham yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

Subramanyam (2012 : 109), laba sebagai ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam entitas keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Earning terhadap Return Saham**

Arus kas yang tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap return saham ini kemungkinan disebabkan alasan perusahaan yang memiliki laba rendah dan dana tunai yang tidak cukup untuk membayar laba kepada pemegang saham serta membiayai operasional perusahaan, sehingga para investor beranggapan bahwa arus kas operasi sudah tidak lagi menjamin bahwa perusahaan mampu melakukan aktivitas operasional perusahaan dimasa mendatang.

Laba bersih sebagai salah satu informasi penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka akan berakibat semakin tingginya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan yang mengakibatkan semakin besar pula nilai return saham. Sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin kecil minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang mengakibatkan semakin kecil pula nilai return sahamnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Populasi**

Sugiyono (2011 : 80), mengemukakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang keseluruhannya 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2018.

### **Sampel**

Ikhsan dkk (2014 : 106), sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berdasarkan populasi dan sampel di atas, maka perusahaan

yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Jenis Data**

Menurut sifatnya dalam penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif. Sugiyono (2016 : 8), metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder menurut Bungin (2011 : 132), adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah diolah dan telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Data primer membuat sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melewati mediasi).

### **Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data dilakukan dengan dua tahap yaitu :

1. Dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal akuntansi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari media internet melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com). Situs ini dipergunakan untuk mendapatkan data Earning (Laba Bersih) dan Arus Kas Operasi masing-masing perusahaan properti tahun 2015-2018.

## **METODE ANALISIS DATA**

### **Pengukuran Arus Kas Operasi**

Arus Kas Operasi merupakan arus kas masuk/keluar dalam periode tertentu dari kegiatan operasi perusahaan. Pengukuran adalah bersama skala rasio dengan satuan pengukuran Rupiah per total aset. Untuk mendapatkan data arus kas operasi ini, dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan (laporan arus kas yang bagian arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi). Arus Kas Operasi dirumuskan yaitu :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{Kas Masuk} - \text{Kas Keluar}$$

### **Pengukuran Earning**

Merupakan laba atau rugi dari aktivitas bisnis perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan perhitungan akrual. Laba akuntansi yang digunakan adalah laba bersih. Skala pengukuran adalah skala rasio yang dihitung berdasarkan Rupiah per lembar saham. Laba bersih didapat dari laporan keuangan (laporan laba rugi tahun berjalan). Laba bersih dirumuskan yaitu :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha} + \text{Pendapatan Lain-Lain} - \text{Beban Lain-Lain} - \text{Pajak}$$

### **Pengukuran Return Saham**

Return Saham diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen bertujuan untuk menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda. Rumus dari Return Saham adalah :

$$R_t = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Dimana :

$R_t$  = Return Saham pada Periode t

$P_t$  = Harga Saham pada Periode t

$P_{t-1}$  = Harga Saham Sebelum Periode t

### Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + Y + e$$

Dimana :

- Y = Return Saham
- X1 = Arus Kas Operasi
- X2 = Earning (Laba Bersih)
- a = Konstanta

### Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah :

1. H :  $b_i = 0$  : Tidak Ada Pengaruh
2. Ho :  $b_i \neq 0$  : Ada Pengaruh

### Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Arus Kas Operasi dan Earning terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan Uji F. Menurut Supranto (2005 : 74), Uji F memiliki rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2}{(k - 1)} \cdot \frac{1 - R}{(n - k)}$$

Keterangan :

- $R^2$  = Koefisien Determinasi
- K = Banyaknya Variabel
- N = Jumlah Sampel

Jika signifikan hasil hitung ( $\text{sig}$ ) =  $\alpha$  0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Demikian sebaliknya jika  $F(\text{sig}) < \alpha$  0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

### Definisi Operasional

1. Arus Kas Operasi (X1), adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Laba Bersih (X2), adalah laba yang terbentuk dari selisih laba operasi dengan beban bunga yang hasilnya dikurangi pajak penghasilan.
3. Return Saham (Y), adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan kinerja yang akan datang.

## HASIL PENELITIAN

### Pembahasan

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi dan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui (Ghozali, 2016 : 93).

Dapat dilihat dari tabel di bawah, menunjukkan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients*.

Tabel 1.  
Model Regresi Berganda

Coefficients a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.839	.578		1.453	.148
1 Arus Kas Operasi	-.401	.090	-.676	-4.479	.000
Laba Bersih	.436	.086	.764	5.062	.000

a. Dependent Variable : Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 839 - 401 + 436 + e$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 839 menunjukkan rata-rata Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018 jika Arus Kas Operasi dan Laba Bersih sama dengan nol.
2. Arus Kas Operasi memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.148, artinya setiap peningkatan Arus Kas Operasi sebesar 1 juta rupiah diprediksi akan menurunkan Return Saham sebesar 148 ribu rupiah dengan asumsi Laba Bersih tidak berubah.

**Uji t (Uji Parsial)**

Untuk statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016 : 98).

Tabel 2.  
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.839	.578		1.453	.148
1 Arus Kas Operasi	-.401	.090	-.676	-4.479	.000
Laba Bersih	.436	.086	.764	5.062	.000

a. Dependent Variable : Return Saham

**Melakukan Uji t Parsial (uji pertama Arus Kas Operasi) Berdasarkan Nilai Signifikansi (sig)**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Arus Kas Operasi (X1) sebesar 0,005. Dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.

**Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel (uji t Pertama)**

Rumus untuk mencari nilai t tabel yaitu :

$$t \text{ table} = t (a/2;n-k)$$

$$t \text{ table} = t (0,05/2;164-2)$$

$$t \text{ table} = (0,025;162) = 1.65431$$

Berdasarkan hasil t hitung pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.736, sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65431. Nilai t hitung  $4.479 > t$  tabel 1.65431, maka hipotesis diterima artinya ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.

**Melakukan Uji t Parsial (uji kedua Laba Bersih) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig)**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Laba Bersih (X2) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima, artinya dapat berpengaruh positif antara Laba Bersih (X2) dengan Return Saham (Y).

**Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel (uji t Kedua)**

Rumus untuk mencari nilai t tabel yaitu :

$$t \text{ table} = t (a/2;n-k)$$

$$t \text{ table} = t (0,05/2;164-2)$$

$$t \text{ table} = (0,025;162) = 1.65431$$

Berdasarkan hasil t hitung pada tabel di atas, menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.901, sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65431. Nilai t hitung  $5.062 > t$  tabel 1.65431, maka hipotesis diterima artinya bahwa terdapat pengaruh Laba Bersih terhadap Return Saham.

**Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Ghozali (2016 : 98), uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap Return Saham (Y).

Tabel 3.  
Uji F (Pengujian Secara Simultan)

ANOVA b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	21.263	2	10.631	12.820	.000a
	Residual	133.518	161	.829		
	Total	154.780	163			

a. Predictors : (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi  
b. Dependent Variabel : Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0.000. Karena nilai sig.  $0.000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Arus Kas Operasi (X1) dan Laba Bersih (X2) secara simultan mempunyai pengaruh dengan Returns Saham (Y).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Ftabel adalah sebesar 12.820 Ftabel dicari pada distribusi nilai Ftabel statistik pada signifikansi 5 % atau 0,05, dengan menggunakan rumus  $F_{table} = (k;n-k)$ . Dimana “k” adalah jumlah variabel independen (variabel bebas atau X1) sementara “n” adalah jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini jumlah “k” adalah 2 yakni variabel Arus Kas Operasi (X1) dan variabel Laba Bersih (X2). Sementara jumlah “n” adalah 164 sampel penelitian. Jadi nilai Ftabel adalah  $(2;164-2) = (2;162) = 3.05$ .

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 12.820, sedangkan nilai F tabel maka nilai Fhitung  $12.820 > 3.05$  Ftabel, hipotesis diterima artinya Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham.

**Koefisien Determinasi**

Ghozali (2016 : 97), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik tidaknya model regresi yang diestimasi.

Tabel 4.  
Koefisien Determinasi

Model Summary b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371a	.137	.127	.911
a. Predictors : (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi				
b. Dependent Variable : Return Saham				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien R (korelasi) sebesar 0.371, artinya pengaruh variabel Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham adalah 37.1 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham. Nilai R Square sebesar 0.137, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham adalah 1.37 %.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham**

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 1.093 - 0.392X_1$ , koefisien korelasi sebesar 0.371, serta thitung  $4.479 > t_{tabel} 1.65431$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi mempunyai pengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dhira One Septia Nindi, Wulandari Novi, Wahyuni Ika Nining (2010), yang memperoleh hasil bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Arus Kas Operasi secara tidak langsung telah mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode. Hasil penelitian ini didukung oleh Widya Trisnawati (2013), yang memperoleh hasil bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Hal ini disebabkan Arus Kas Operasi menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu sehingga dapat menjelaskan bahwa keadaan perusahaan dan kinerjanya secara umum dalam konsisi lebih baik.

**Pengaruh Laba Bersih terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 1.093 - 0.411X_2$ , koefisien korelasi sebesar 0.371, serta thitung  $5.062 > 1.65431$ , dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih mempunyai pengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Andre Stefano Wowor, Maryam Mangantar (2014), yang memperoleh hasil variabel Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Dalam kinerja tersebut terangkum bagaimana strategi dan kebijakan perusahaan dalam memanfaatkan dana investasi para penanam modal.

## **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham**

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 1.093 - 0.392X_1 + 0.411X_2$ , nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0.371 dan  $X_2$  sebesar 0.371. Serta Fhitung 12.820 > 3.05 Ftabel. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Andre Stefano Wowor, Maryam Mangantar (2014) dan WidyaTrisnawati (2013), yang memperoleh arus kas dan laba bersih secara bersama-sama.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi (+) terhadap Return Saham. Dilihat dari hasil uji t diketahui nilai thitung sebesar 4.479, karena nilai thitung 4.479 > ttabel 1.65431.
2. Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan variabel Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Laba Bersih (+) terhadap Return Saham. Dilihat dari hasil uji t diketahui nilai thitung sebesar 5.062, karena nilai thitung 5.062 > 1.65431. Berdasarkan hipotesis kedua bahwa variabel Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Arus Kas Operasi dan Laba Bersih (+) terhadap Return Saham. Dilihat dari hasil uji F diketahui nilai Fhitung 12.820 > 3.05 Ftabel. Berdasarkan hipotesis ketiga bahwa variabel Arus Kas Operasi dan Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Bagi perusahaan sebaiknya turut mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi return saham. Selain itu perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan pembagian berdasarkan arus kas operasi, karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai koefisien arus kas operasi dengan return saham menunjukkan koefisien yang lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien laba bersih dengan return saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya perusahaan yang akan diteliti lebih luas agar dapat lebih mempresentasikan koefisien antara variabel pada penelitian ini, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, rentang waktu penelitian lebih panjang agar hasil yang dicapai lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Bungin Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Dhira One Septia Nindi, Wulandari Novi, Wahyuni Ika Nining. 2010. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- ..... 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 8. Cetakan ke VIII Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. dan Halim, A. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM.
- Harahap, Sofian Saftri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta Rajawali Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 2 tentang *Laporan Arus Kas*, Edisi Revisi.
- Ikhsan, Arfan dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung : Citrapustaka Media.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta : BPFE.
- Stice, James D, Earl K. Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta, Salemba Empat.
- Subramanyam, L. R. dan John J. Wild, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (12 th ed). Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Tiocandra, Riyando. 2015. *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya dan Quick Ratio terhadap Dividen Kas pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Jurnal Faculty of Economy, Riau Universitas Pekanbaru.